

Profil Anti Nuklear Antibodi pada Pasien Penyakit Autoimun yang Berobat di Poliklinik Alergi Imunologi Penyakit Dalam RSUPN-CM = Pattern of Anti Nuclear Antibody in Autoimmun disease out patient in Allergy and Iminunology Clinic Internal Medicine Departement RSUPN-CM

Sundari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543392&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit autoimun adalah sindroma klinis yang disebabkan oleh respon autoimun akibat aktivasi dari sel T maupun sel B atau keduanya terhadap antigen self). Penyakit ini merupakan kelainan yang cukup sering ditemukan di klinik, dapat bersifat ringan maupun berat, terjadi akibat gangguan keseimbangan kerja sistem imun. Penyebab penyakit dan patogenesisnya belum jelas. Gejala dan keparahan dari penyakit autoimun berbeda-beda pada tiap pasien. Pemeriksaan laboratorium ANA mempunyai tingkat sensitivitas dan spesifisitas yang berbeda-beda pada tiap penyakit autoimun; pada penyakit LES yang paling sensitif (95%). Pola ANA yang ditemukan pada pasien penyakit autoimun dapat berupa speckled, homogen, nukleoli, perifer, sentromer dan sitoplasma. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data tentang profil ANA pada pasien autoimun yang berobat ke poliklinik Alergi dan Imunologi, departemen Ilmu Penyakit Dalam, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada klinisi tentang pola dominan yang ditemukan pada penyakit autoimun tertentu dan membantu memperkirakan penyakitnya. Subjek diambil dari pasien dewasa (usia > 15 tahun) rawat jalan yang berobat di poliklinik Alergi Imunologi (Juni 2010-Agustus 2010) dan menggunakan penelitian deskriptif. Pasien dengan stadium pengobatan : maintenance 21 (52,5%), tapering off 12 (30%), dan induksi 7 pasien (17,5%). Pemeriksaan ANA dilakukan pada 40 sampel dan 10 subjek sehat. Subjek penelitian terdiri dari 38 wanita (95%) dan 2 pria (5%) sedangkan subjek sehat terdiri dari 8 wanita (80%) dan 2 pria (20%). Usia median untuk subjek adalah 20-29 tahun sedangkan subjek sehat median umur 30-39 tahun. Kami mendapatkan 6 kontrol dengan hasil negatif dan 4 hasil positif pola speckled halus dengan titer rendah 1:100. Pada subjek penelitian didapatkan diagnosis LES 38 pasien (95%) dan 2 sderoderma (5%). Pada pasien LES, didapatkan hasil ANA positif 33 (87%) dan negatif 5 (13%). Pada kedua pasien sderoderma, pemeriksaan ANA nya positif. Pada pasien LES dengan ANA positif, kami menemukan pola speckled 26 (65%), terdiri dari speckled kasar 23 (57,5%) dan speckled halus 3 (7,5%), nukleolar 4 (10%), homogen 2 (5%), dan anti sitoplasma antibodi 1 (2,5%). Modus titer ANA sebelum pengobatan 1:100.000 dan setelah pengobatan 1:100.

.....Autoimmune disease is an inflammatory disorder characterized by autoantibodies among others to nuclear antigen. Severity and symptoms of autoimmune disease differ in each patient. A laboratory test of antinuclear antibody (ANA) is different in every autoimmune disease; but in SLE, is the most sensitive test (95%). Patterns of ANA were found in autoimmune disease, patients are speckled, homogen, nucleoli, peripheral, centromere and cytoplasmic pattern. The aim of this study was to find the pattern of ANA in patients that diagnosed as autoimmune disease in Allergy and Immunology clinic, department of internal medicine, Cipto Mangunkusumo Hospital. The value of this study was to give information to clinician the most frequent pattern of ANA founded in autoimmune patient and to estimate type of autoimmune disease.

Subjects were taken in out patient in Allergy Immunology clinic (June 2010 - Augustus 2010) in adult autoimmune patients (age: > 15 years). ANA test was applied to 40 autoimmune subjects, and 10 healthy subjects. Thirty eight of subjects were women (95%) and 2 of them were men (5%). The median age is 20-29 years old. (45%). Healthy subjects are 8 women and 2 men and median age is 30-40 years old. We found 6 healthy subjects were negative ANA test and 4 were positive fine speckled pattern and titer were low 1:100. We found SLE 38 patient (95%) and 2 Scleroderma (5%). From 38 SLE patient, positive of ANA test 33 (87%) and 5 negative of ANA test (13%), and from 2 Scleroderma 100% ANA test positive. From positive ANA test of SLE we found 26 speckled pattern (65%), divided in coarse speckled 23 (57,5%) and fine speckled 3 (7,5%), 4 nucleolar (10%), 2 homogenous pattern (5%), and anticytoplasmic antibody pattern 1 (2,5%). In this study founded that the most ANA pattern and specific for SLE patients in department internal medicine, Cipto Manglankusumumo Hospital was speckled pattern. The stage of therapy are maintenance 21 (52,5%), tapering off stage 12 (30%) and induction stage 7 (17,5%) is maintenance stage and 7 patient (17,5%) in tapering off stage. Modus titer ANA Before therapy, 1:1000 and after therapy 1:100.